



AGENDA UTAMA: Ketua Badan Promosi Pariwisata Daerah DIY Gusti Kanjeng Ratu Bendoro menjadi narasumber Talkshow Tokoh Perempuan Inspiratif dalam Malioboro Culture Vibes di Titik Nol Kilometer Yogyakarta, kemarin (1/12).

## GKR Bendoro: Malioboro Culture Vibes Bisa Pancing Wisatawan

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Kota Yogyakarta kaya akan event. Terbaru adalah Malioboro Culture Vibes yang berlangsung sejak kemarin (1/12/2025) sampai hari ini (2/12/2025). Event ini dalam rangka uji coba Malioboro full pedestrian.

Ketua Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) DIY Gusti Kanjeng Ratu (GKR) Bendoro berharap, setiap event seperti Malioboro Culture Vibes ini disosialisasikan ke wisatawan. Ini pun harus dilakukan jauh-jauh hari.

"Bisa memancing wisatawan datang ke Yogyakarta," kata Gusti Bendoro di sela Talkshow Tokoh Perempuan Inspiratif

dalam Malioboro Culture Vibes di Titik Nol Kilometer Yogyakarta, kemarin (1/12).

Gusti Bendoro menjelaskan, event yang bisa menarik wisatawan sebaiknya memang dipromosikan. Ini agar wisatawan memasukkan event tersebut sebagai salah satu tujuan kunjungan.

"Malioboro Culture Vibes bisa terus dilakukan supaya ada informasi-informasi yang bisa tersampaikan kepada masyarakat. Malioboro Culture Vibes menjadi bagian dari event-event yang ada di Yogyakarta," kata putri bungsu Raja Keraton Yogyakarta Sri Sultan Hamengku Buwono X ini.

la menambahkan, sosialisasi kepada wisatawan ini pun harus dilakukan jauh-jauh hari. Bukan mepet jelang penyelenggaraan.

"Sebagai promosi kepada wisatawan," katanya.

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta Yetti Martanti mengatakan, Malioboro Culture Vibes diisi dengan berbagai kegiatan mulai dari *performing* Pepadi, macapat, *fashion show*, *talkshow* tokoh wanita inspiratif, *ngopi* bareng, dan pembagian seribu *cup* kopi. Ada pula senam spesial Korpri dilanjutkan Reresik Malioboro Bersama.

Selanjutnya, masak besar dan pembagian seribu porsi sayur,

lodeh, jathilan, tarian angguk, hingga *mlayu bareng*.

"Jadi, banyak hal yang mungkin jadi masukan-masukan kami untuk memberlakukannya pedestrian total," kata Yetti.

Ia mengatakan, tujuan Malioboro Culture Vibes selanjutnya adalah menghidupkan Malioboro sebagai ruang publik yang inklusif. "Ini sebenarnya presentasi dari banyak aktivitas yang sudah berlangsung di Malioboro yang kita hadirkan kembali untuk memperkuat citra Malioboro itu sendiri," katanya.

Ia mengakui, untuk pelaksanaan pedestrian

Malioboro secara total masih membutuhkan dukungan moda transportasi pendukung seperti andong dan becak. Khusus, sarana prasarana andong dan becak harus ada titik-titik transit yang mungkin untuk pada saat mereka sebelum beraktivitas di Malioboro.

"Kita harus memikirkan bagaimana transportasi publik itu apakah masih kemudian diberlakukan di sini, karena kan itu juga menjadi salah satu cara untuk masyarakat bisa mengakses transportasi untuk bisa memudahkan ke Malioboro," katanya. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005